

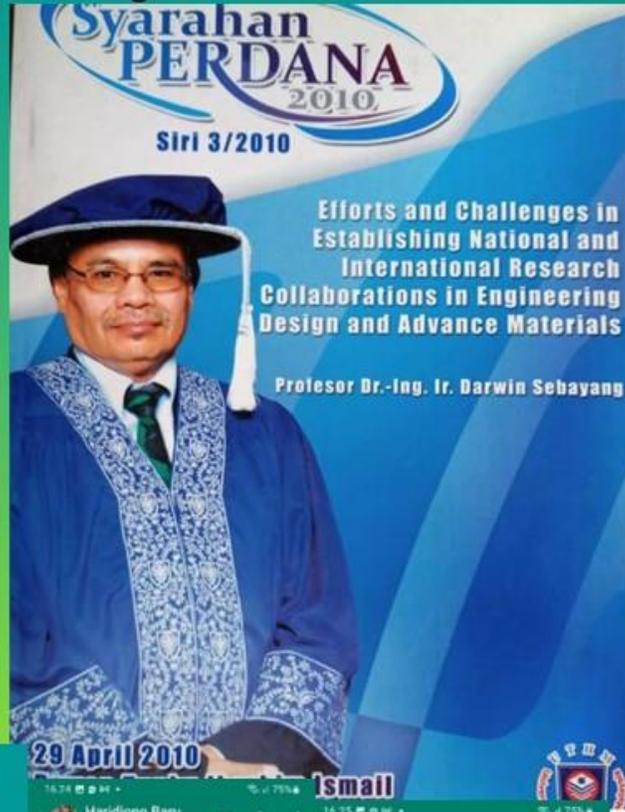
Menjelang 50 Tahun Persahabatan dengan Guru, Atasan dan Sahabat Prof. Dr. Harijono Djodihardjo

Dibawah ini merupakan untaian Rangkuman Arsip Kegiatan Bersama

# Darwin Sebayang:

"A Mysteri of life long learning and a book

Selamat Hari Ulang Tahun



LIFE LONG LEARNING - HIDUP YANG BERMANFAAT  
LAKUKAN DENGAN APA YANG ADA

Introduction  
to Aeroelasticity



SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS



SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS :  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS

1. Guru dan Pembimbing di Pasca Teknologi Raket ITB



---

## 2. Kerjasama dalam Penelitian dan Pengembangan Energi Angin

### Penilaian awal kecepatan angin rata-rata di Indonesia / Darwin Sebayang

Judul Asli

Pengarang

[Sebayang.  
Darwin  
Lembaga  
Penerbanga  
n dan  
Antariksa  
Nasional](#)

Penerbitan

Jakarta :  
Proyek  
Penelitian  
dan  
Pengemban  
gan Energi  
Angin, Pusat  
Teknologi  
Dirgantara,  
Lembaga  
Penerbanga  
n dan  
Antariksa  
asional,  
1980

Deskripsi Fisik

18 lembar :  
peta; 29 cm.

Subjek

[Ramalan  
angin](#)

Bahasa

Indonesia

---

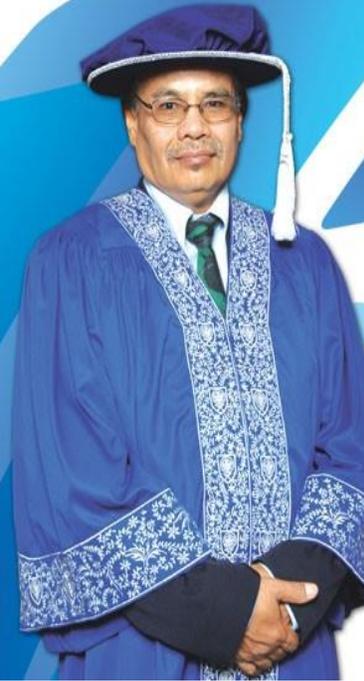


**"Efforts and Challenges in Establishing  
National and International Research  
Collaborations in Engineering Design  
and Advance Materials"**

**Profesor Dr. Ing Ir. Darwin Sehayang**

**29 April 2010 | 9:30 Pagi**

**Dewan Tunku Ibrahim Ismail  
Universiti Tun Hussein Onn  
Malaysia, Parit Raja, Batu Pahat, Johor.**



He was alumnus of Massachusetts Institute of Technology (MIT) and was my supervisor on Rocket Construction in Institut Teknologi Bandung (ITB). He entrusted author to be his operational assistance on Wind Energy on Research Development, and gave an opportunity to take part on bilateral research cooperation with the Netherlands and Germany. We published more than hundreds of reference books, technical report, and papers.



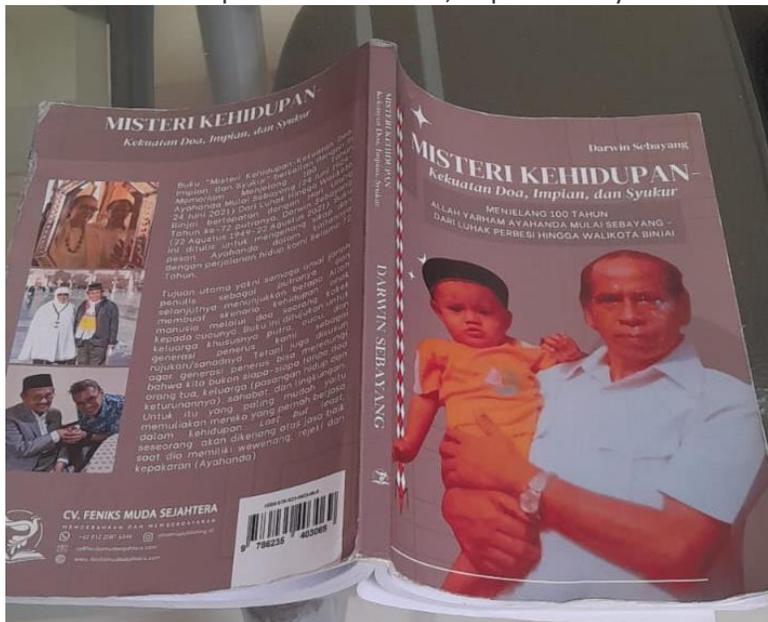
Prof Dr Harijono Djojodihardjo

He elected special ass Science an when he w LAPAN. Ed published t foreword by then publis papers to tl Internation: He was for chairman o director of l He shared on airship t Azian Harir examiner. I senior Prof Universiti F (UPM).

29 April 1940 – 29 April 2010



3. Buku Misteri Kehidupan: Kekuatan Doa, Impian dan Syukur





In Memoriam:  
**MENJELANG 100 TAHUN AYAHANDA MULAI SEBAYANG (24.06.1924 - 24.06.2021)**  
DARI LUHAK HINGGA WALIKOTA BINJAI  
OLEH  
**DARWIN SEBAYANG**  
DI HARI ULANG TAHUN KE-72  
(22.08.1949 - 22.08.2021)  
MISTERI KEHIDUPAN : KEKULATAN SYUKUR, DOA, DAN MIMPI

HUT RI ke 76, HAKTERNAS ke26, TAHUN BARU HIJRAH  
1443 H, PELUNCURAN CARIA FITT DAN KARO FIT,

PEMANGKARA TAMU, BUKU, SAHABAT AYAHANDA/ PRIBADI DAN KELUARGA AYAHANDA

1. CORY SEBAYANG
2. PROF. DR. HARIJONO Djojodihardjo
3. PROF. DR. AGUS BUDIYONO
4. DR. SUPARNO SR
5. USTAD. DR. H. JAZULI SUPRIADI, S.Ag.
6. DR. MUFTIHTO SOEIN
7. PROF. DR. KUNILING SETIWA SRI, MEd
8. M.S. KARIM
9. H.S. GINTING
10. DR. H. RUDI PRITA SIKELINGSA
11. PROF. DR. ING. JOHANNES TANSIGAN
12. EMANUEL SEWIRING M. Si, MEd
13. DR. DR. ALAMSAH SEBAYANG
14. HINAWATI SPINTING MEd
15. H. NASHI SEBAYANG, MBA
16. DR. ING. FALUY GORO
17. H. M. M. SAMPIJING
18. H. HENDI SARIWANTO MSc
19. H. EGI AGUSTIN MAENG
20. DR. SITI SRIKANDI KHARLODINI
21. MAWAR GINTING
22. GUNARSA FENRIS DAN KELUARGA

WEBINAR TANGGALAHARI 22 AGUSTUS 2021, MINGGU, WAKTU: 12.30 - SELESA  
MEETING ID: 499 502 0891  
PASSWORD: 100rahun

## 8.6 PENGAMATAN SEORANG SAHABAT PADA KIPRAH KREATIF DAN DINAMIK PROF. DR. ING. IR. DARWIN SEBAYANG.

### H. Djojodihardjo

*Prof. Harijono Djojodihardjo (Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, 1962; M. Sc. in Mechanical Engineering, University of Kentucky, 1964; Mech. E. 1965, S. M. in Naval Architecture and Marine Engineering, 1966 and Sc. D. in Aerodynamics and Gas Dynamics, 1968, all from Massachusetts Institute of Technology). Insinyur Professional Utama (IPU, Prime Professional Engineer) certification was conferred by the Indonesian Institution of Engineers (PII) in 2009 and ASEAN Chartered Professional Engineer in September 2010 by the ASEAN Chartered Professional Engineer. He is an Academician of the International Academy of Astronautics (since 2008). In 2009 he was appointed as the AIROD Professor, Department of Aerospace Engineering, Faculty of Engineering, Universiti Putra. Formerly he was Professor of Aerospace Engineering at Universiti Sains Malaysia (2004-2008), Universitas Al-Azhar Indonesia (2005-2010) and Institut Teknologi Bandung (1989-2005), and Visiting Professor at Technische Universitaet Muenchen (2002) and Toyohashi University of Technology (2002 - 2003), Chairman, Indonesian National Institute of Aeronautics and Space (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional-LAPAN), and Secretary, Indonesian National Council for Aeronautics and Space (DEPANRI - Feb. 1999-June. 2000), Adviser for Aerospace Affairs to the Vice President of the Republic of Indonesia, April-June 1998, Inspector General for Development, Technology and Strategic Industries, at the Office of the President of the Republic of Indonesia (June 1998 – January 1999), Deputy Chairman for Technology Development, The Agency for the Assessment and Application of Technology/ Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (1991-1998). He has devoted a combined teaching, research, industrial and management experience totaling of 51 years since, which is a manifestation of his career objectives, strong interest, dedication and commitments in education, science and technology.*

Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang, Profesor Emeritus Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM) dan Universitas Mercu Buana, seorang sahabat, hari ini mensyukuri Ulang Tahunnya yang ke-72, suatu tonggak hidup yang selalu akan memacu prestasi dan kematangan moral seseorang.

Selain itu hari ini Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang juga memperingati dan menyampaikan ucapan syukurnya dengan menyertakan suatu renungan bagi Almarhum Ayahanda tercinta, Bapak Mulai Sebayang.

Hal ini baru kali ini saya jumpai, dan sangat impresif.

Memenuhi ajakan Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang untuk menghadiri hari yang sangat istimewa ini, pertama-tama saya ingin menyampaikan ucapan Selamat Berbahagia, diiringi do'a semoga Allah Sang Maha Pencipta selalu melimpahkan kasih sayang, umur panjang, kebahagiaan, kebijaksanaan, keberhasilan, kesehatan dan berkah berlimpah kepada Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang dan seluruh anggota keluarga besarnya.

Kedua, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang, yang dalam kesempatan yang sangat berbahagia ini, mengajak kita bersama-sama untuk menyampaikan penghargaan kepada Almarhum Ayahanda Bapak Mulai Sebayang, sebagai bakti dan ungkapan terima kasih seorang anak terhadap orang tuanya, yang patut kita teladani. Tentunya saya juga menyertakan doa, agar Almarhum Bapak Mulai Sebayang selalu memperoleh ridho dan maghfiroh serta berkahnya, di alam yang Mulia yang ditentukan oleh Sang Maha Pencipta, dan dikaruniainya dengan kebahagiaan dan kedamaian. Amin ya Robbal 'alamin.

Kembali kita ke alam yang sekarang, yang juga kita syukuri, saya harus menyampaikan suatu cerita, yang menyertai saya dalam berinteraksi dengan Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang sampai kini. Betul, saya pertama kali mengenal sahabat saya ini ketika saya berdinasi di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, kalau tidak salah sewaktu saya ditugaskan untuk mengelola pengembangan personil LAPAN pada tahun 1978-an. Pada waktu itulah, atas saran BAPPENAS dan Kemenriset waktu itu, LAPAN melaksanakan suatu proyek/program kecil pengembangan personil (tidak se"gemipita" pengembangan personil riset OFP—*Overseas Fellowship Program*—yang diprakarsai BPPT beberapa tahun sesudahnya yang melahirkan kelompok tokoh-tokoh sains dan teknologi Indonesia yang historik dan sekarang sangat berperan aktif dalam membangun NKRI) dan melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan, bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung. Dalam program inilah lahir program pasca sarjana non-degree bagi beberapa personil LAPAN dalam Teknik Peroketan yang dilaksanakan di ITB, dan tokoh kita ini termasuk salah satu pesertanya. Setahun sesudahnya, tahun 1979, dan pada waktu itu, Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang yang masih muda terkesan dinamis dan energetik, saya minta untuk turut membantu (sebagai Asisten Operasi Proyek) dalam Proyek Energi Angin, yang merupakan sinergi dari tiga hal: tugas dan fungsi LAPAN dalam bidang Sains dan Teknologi Dirgantara (khususnya aeronotika dan energi dirgantara), tuntutan kepakaran para personilnya dalam bidang tersebut, keperluan nasional dalam pengembangan energi terbarukan, disertai dengan tatanan sosial-ekonomi-budaya Indonesia yang masih belum memiliki aset dan momentum yang masih dini dalam pengembangan teknologi penerbangan dan antariksa.

Dari sinilah interaksi tersebut berkembang makin dinamis, menyertai perkembangan sains, teknologi dan riset nasional yang penuh dengan tantangan, dan rintangan. Pada saat itulah seringkali Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang memperoleh berbagai penugasan ke berbagai daerah di Indonesia dalam rangka upaya pemantauan energi angin di Indonesia, yang dipelopori oleh LAPAN. Salah satu perbedaan upaya yang dilakukan oleh LAPAN dan BMKG (waktu itu masih bernama BMG), yang dilakukan oleh LAPAN bukan pemantauan kecepatan angin, tetapi energi angin, yang diwakili oleh pangkat tiga kecepatan angin, yang harus dimonitor secara kontinyu selama periode beberapa tahun, berbeda dengan yang dilakukan oleh BMG (waktu itu). Demikian pula potensi energi angin dan kecepatan rancangan Sistem Konversi Energi

---

Angin juga ditentukan oleh distribusi Weibull dari rekaman energi angin ini. Untuk itu Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang bersama-sama dengan Alm. Ir. Sugiharmadji Hadi Purnomo Singgih pernah ditugaskan ke Energie Centrum Nederland di Petten selama enam bulan untuk mendalami masalah terkait. Pada tahun-tahun tersebut, berbagai Lembaga Riset Antariksa dan Nuklir di berbagai negara maju, antara lain Amerika Serikat, Jerman, Belanda, Jepang, Inggris dan negara-negara Skandinavia melakukan riset, pengkajian dan penerapan dalam bidang energi angin dan energi terbarukan lainnya karena dampak krisis minyak bumi beberapa tahun sebelumnya. Berbagai kegiatan Proyek Energi Angin ini termasuk pemasangan Turbin Angin Aeroman di Pameungpeuk dan Parangtritis.

Kegiatan selanjutnya tersambung ketika saya bertemu dengan Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang di Jerman pada saat tokoh kita ini melakukan studi pasca sarjananya di RWTH Aachen (sebelumnya dikenal sebagi TU Aachen) dalam berbagai kesempatan sewaktu saya bertugas di PT IPTN dan BPPT dalam rangka kerjasama dengan berbagai instansi di Jerman, antara lain DLR (sebelumnya DFVLR) di Köln/Cologne dan kota-kota lainnya dan Airbus (sebelumnya MBB di Hamburg dan München/Munich,), maupun waktu berkunjung ke Aachen menemui partner kerja Prof. Dr. Ing. Huba Ory, yang merupakan pembimbing Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang waktu itu.

Pada waktu saya ditugaskan sebagai Kepala LAPAN, Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang yang sudah bertugas kembali di LAPAN saya minta membantu sebagai Penasihat Ilmiah, dan sering mewakili saya untuk memenuhi undangan berbagai instansi untuk menyampaikan ceramah teknis-ilmiah ataupun kebijakan.

Pada waktu Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang memperoleh tawaran untuk mengajar di Malaysia pada tahun 2001, saya diminta menggantikannya dalam MABBIN (Majelis Bahasa Brunai, Malaysia dan Indonesia). Kesempatan inilah yang memberikan pengalaman unik bagi saya. Pada pertemuan MABBIN di Bali pada bulan Setember tahun 2001, pada tanggal 9 Sepember malam waktu sudah seleasi acara sidang, saya menonton televisi di kamar hotel. Pada waktu itu ada penayangan film cerita Amerika yang memperlihatkan pengeboman White House yang dilakukan oleh pesawat kecil. Tidak lama kemudian, sebagaimana kita alami besama, pada layar televisi kita saksikan secara langsung serangan 11 September yang menghancurkan Twin-Tower di New York (yang awalnya saya kira bagian dari film tersebut). Besok paginya baru saya tahu bahwa yang saya saksikan adalah peristiwa 9-11 yang "*notorius*" itu. *What a coincidence. What a tragedy.*

Sebagai kisah ketiga, pengalaman yang saling kita alami pada saat saya bertugas mengajar di Malaysia di Universiti Sains Malaysia, Nibong Tebal, Pulau Pinang dan Universiti Putra Malaysia, Serdang, Selangor Darul Ehsan, dan Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang mengajar di Kolej Universiti Teknologi Tun Hussein Onn (KUiTTHO), di Batu Pahat, yang kemudian berkembang sebagai Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Saya pernah diundang oleh Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang menyampaikan ceramah di sana. Yang paling mengesankan, pada waktu acara Syarahan Perdana Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang, yaitu pidato inaugurasi ("*Inaugural Lecture*", di Indonesia, Pidato Pengukuhan Guru Besar) dalam rangka pengangkatannya sebagai Profesor (Guru Besar) di UTHM pada tanggal 29 April 2010. Tanggalnya tidak dapat saya lupakan, karena hari itu bertepatan dengan hari ulang-tahun saya yang ke-70. Pergilah saya dari Serdang, Kampus Universiti Putra Malaysia, mengendarakan mobil kecil Kelisa buatan PeroDua, ke Batu Pahat, yang jaraknya 224 Km; sendiri, kadang-kadang dengan

---

---

kecepatan di jalan tol mencapai 140 km/jam atau lebih. Sampai juga. Upacara berlangsung sangat mengesankan. Tentunya pengalaman ini juga diceritakan oleh Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang. Tetapi, ada hal khusus yang terjadi. Pada waktu kita bersantap siang di ruangan <sup>1</sup>khusus untuk para tamu, tiba-tiba ada sekelompok

mahasiswa yang menyanyikan lagu “*Happy Birthday*” yang ditujukan untuk saya. Saya kira inipun suatu “*surprise*” bagi Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang. Belakangan, baru diketahui, bahwa hal itu direncanakan oleh Naib Chancellor Universiti Teknologi Hussein sendiri. Luar biasa.

Kegiatan Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang tidak lagi dapat saya pantau, tetapi “*he is always kicking*” merupakan ungkapan yang tepat baginya sebagai seorang yang kreatif dan dinamik sampai kini.

Sebagai penutup dalam tulisan ringkas menyambut rasa syukur atas anugerah Allah Sang Maha Pencipta bagi Prof. Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang yang sudah melangkah maju selama 72 tahun, sekali lagi saya sampaikan ucapan Selamat Berbahagia, diiringi doa semoga Allah Sang Maha Pencipta selalu melimpahkan kasih sayang, umur panjang, kebahagiaan, kebijaksanaan, keberhasilan, kesehatan dan berkah berlimpah. Amin ya Robbal ‘alamin.

---

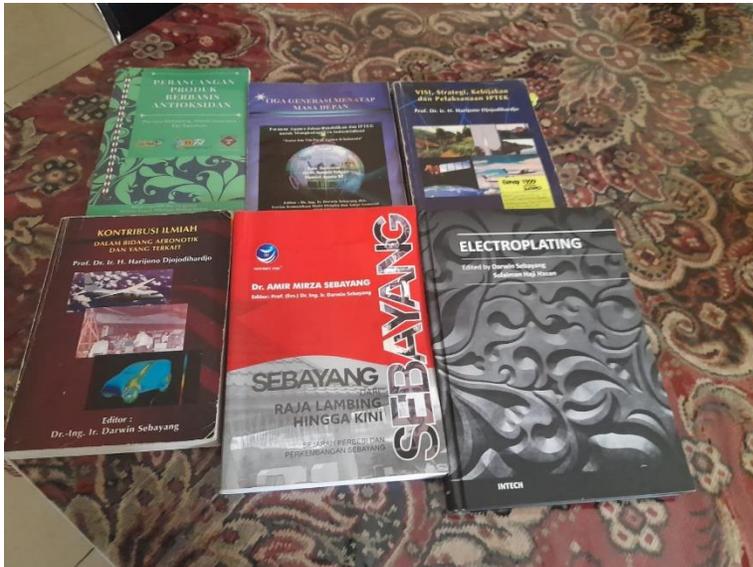
<sup>1</sup> Di Malaysia, mungkin meniru budaya/ kebiasaan di Inggris masa lalu, Chancellor Universitas umumnya adalah Sultan (kalau di negara bagian tersebut ada Sultan) atau Yang Dipertua (seperti di Penang). Kadang-kadang Perdana Menteri, khususnya Mahathir Muhammad. Yang melakukan pekerjaan dan melaksanakan kewajiban seperti Rektor di Indonesia atau President dari University di Amerika ya Naib Chancellor Universiti. Naib adalah Wakil (Vice), tetapi berbeda fungsi dengan Timbalan (Deputy), yang juga berarti wakil.

Harijono Djojodihardjo  
Jakarta, 21 Agustus 2021

4. Di Buku Sekolah Pemimpi Masa Depan : Menyusuri Doa dan Impian Ibunda



## 2 :B uku sarana berbagi dari kebahagiaan Ayahanda



Terkenang Ayahanda , seperti yang disampaikan oleh ibu ketika Buku Karya Pertama Berupa Terjemahan yang diterbitkan oleh penerbit terkenal , Penerbit Erlangga. Ayahanda sangat senang sekali, konon kata nya Ayahanda

meletakkan Buku itu di meja tamu sewaktu lebaran sebagai bahan cerita . Dan ternyata Bukulah yang mengantarkan saya ke Jerman dan Malaysia. Pernah sebelum menerjemahkan Buku saya menulis diktat Ilmu Logam dan dijual di TB Gunung Agung. Ada teman sekolah berlibur di jakarta dan melihat buku karya saya, meskipun saat itu hanya diktat. Beliau sengaja datang ke kantor saya untuk menyampaikan kegembiraan nya. Kata salah seorang sahabat FB menyatakan pentingnya Sedekah Buku Tulisan nya pun di insert dalam buku HJS SANG Inspirator. Oleh karena itu bab 2 , ditampilkan beberapa buku yang ditulis. Bab 2 berisi profil saya sebagai penulis/ editor atau topik yang ditulis .

Di Bab 3 di tampilan lagi :

### 3. U PAYA MENYUSURI DOA DAN IMPIAN IBUNDA

#### 3.1 Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)\_

**3.1 1 Pengamatan seorang sahabat pada kiprah kreatif dan dinamik Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang.**



**H. Djodihardjo**

Prof. Harijono Djodihardjo (Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, 1962; M.Sc. in Mechanical Engineering, University of Kentucky, 1964; Mech.E. 1965, S.M. in Naval Architecture and Marine Engineering, 1966 and Sc.D. in Aerodynamics and Gas Dynamics, 1968, all from Massachusetts Institute of Technology). Insinyur Professional Utama (IPU, Prime Professional Engineer) certification was conferred by the Indonesian Institution of Engineers (PII) in 2009 and ASEAN Chartered Professional Engineer in September 2010 by the ASEAN Chartered Professional Engineer. He is an Academician of the International Academy of Astronautics (since 2008). In 2009 he was appointed as the AIROD Professor, Department of Aerospace Engineering, Faculty of Engineering, Universiti Putra. Formerly he was Professor of Aerospace Engineering at Universiti Sains Malaysia (2004-2008), Universitas Al-Azhar Indonesia (2005-2010) and Institut Teknologi Bandung (1989-2005), and Visiting Professor at Technische Unversitaet Muenchen (2002) and Toyohashi University of Technology (2002 - 2003), Chairman, Indonesian National Institute of Aeronautics and Space (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional – LAPAN), and Secretary, Indonesian National Council for Aeronautics and Space (DEPANRI - Feb.1999-June.2000), Adviser for Aerospace Affairs to the Vice President of the Republic of Indonesia, April-June 1998, Inspector General for Development, Technology and Strategic Industries, at the Office of the President of the Republic of Indonesia (June 1998 – January 1999), Deputy Chairman for Technology Development, The Agency for the Assessment and Application of Technology/ Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (1991-1998). He has devoted a combined teaching, research, industrial and management experience totaling of 51 years since, which is a manifestation of his career objectives, strong interest, dedication and commitments in education, science and technology.

**Pengamatan seorang sahabat pada kiprah kreatif dan dinamik Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang.**

Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang, Profesor Emiritus Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM) dan Universitas Mercu Buana, seorang sahabat, hari ini mensyukuri

---

Ulang Tahunnya yang ke-72, suatu tonggak hidup yang selalu akan memacu prestasi dan kematangan moral seseorang.

Selain itu hari ini Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang juga memperingati dan menyampaikan ucapan syukurnya dengan menyertakan suatu renungan bagi Almarhum Ayahanda tercinta, Bapak Mulai Sebayang.

Hal ini baru kali ini saya jumpai, dan sangat impresif.

Memenuhi ajakan Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang untuk menghadiri hari yang sangat istimewa ini, pertama-tama saya ingin menyampaikan ucapan Selamat Berbahagia, diiringi do'a semoga Allah Sang Maha Pencipta selalu melimpahkan kasih sayang, umur panjang, kebahagiaan, kebijaksanaan, keberhasilan, kesehatan dan berkah berlimpah kepada Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang dan seluruh anggota keluarga besarnya.

Kedua, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang, yang dalam kesempatan yang sangat berbahagia ini, mengajak kita bersama-sama untuk menyampaikan penghargaan kepada Almarhum Ayahanda Bapak Mulai Sebayang, sebagai bakti dan ungkapan terima kasih seorang anak terhadap orang tuanya, yang patut kita teladani. Tentunya saya juga menyertakan doa, agar Almarhum Bapak Mulai Sebayang selalu memperoleh ridho dan maghfiroh serta berkahnya, di alam yang Mulia yang ditentukan oleh Sang Maha Pencipta, dan dikaruniaiNya dengan kebahagiaan dan kedamaian. Aaamiin ya Robbal 'alamin.

Kembali kita ke alam yang sekarang, yang juga kita syukuri, saya harus menyampaikan suatu cerita, yang menyertai saya dalam berinteraksi dengan Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang sampai kini. Betul, saya pertama kali mengenal sahabat saya ini ketika saya berdinasi di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, kalau tidak salah sewaktu saya ditugaskan untuk mengelola pengembangan personil LAPAN pada tahun 1978-an. Pada waktu itulah, atas saran BAPPENAS dan Kemenriset waktu itu, LAPAN melaksanakan suatu projek / program kecil pengembangan personil (tidak se"gempita" pengembangan personil riset OFP<sup>2</sup> – Overseas Fellowship Program - yang diprakarsai

---

<sup>2</sup> Sealin Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang yang memperoleh pendidikan pasca sarjana/ Doktor di Jerman, Kepala LAPAN dan Kepala LIPI, yang sekarang menjabat sebagai Kepala BRIN, memperoleh pendidikan pasca sarjana dalam program ini di Jepang.

BPPT beberapa tahun sesudahnya yang melahirkan kelompok tokoh-tokoh sains dan teknologi Indonesia yang historik dan sekarang sangat berperan aktif dalam membangun NKRI) dan melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan, bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung. Dalam program inilah lahir program pasca sarjana non-degree bagi beberapa personil LAPAN dalam Teknik Peroketan yang dilaksanakan di ITB, dan tokoh kita ini termasuk salah satu pesertanya. Setahun sesudahnya, tahun 1979, dan pada waktu itu, Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang yang masih muda terkesan dinamis dan energetik, saya minta untuk turut membantu (sebagai Asisten Operasi Proyek) dalam Proyek Energi Angin, yang merupakan sinergi dari tiga hal: tugas dan fungsi LAPAN dalam bidang Sais dan Teknologi Dirgantara (khususnya aeronotika dan energi dirgantara), tuntutan kepakaran para personilnya dalam bidang tersebut, keperluan nasional dalam pengembangan energi terbarukan, disertai dengan tatanan sosial-ekonomi-budaya Indonesia yang masih belum memiliki aset dan momentum yang masih dini dalam pengembangan teknologi penerbangan dan antariksa.

Dari sinilah interaksi tersebut berkembang makin dinamis, menyertai perkembangan sains, teknologi dan riset nasional yang penuh dengan tantangan, dan rintangan. Pada saat itulah seringkali Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang memperoleh berbagai penugasan ke berbagai daerah di Indonesia dalam rangka upaya pemantauan energi angin di Indonesia, yang dipelopori oleh LAPAN. Salah satu perbedaan upaya yang dilakukan oleh LAPAN dan BMKG (waktu itu masih bernama BMG), yang dilakukan oleh LAPAN bukan pemantauan kecepatan angin, tetapi energi angin, yang diwakili oleh pangkat tiga kecepatan angin, yang harus dimonitor secara kontinyu selama periode beberapa tahun, berbeda dengan yang dilakukan oleh BMG (waktu itu). Demikian pula potensi energi angin dan kecepatan rancangan Sistem Konversi Energi Angin juga ditentukan oleh distribusi Weibull dari rekaman energi angin ini. Untuk itu Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang bersama-sama dengan Alm.Ir. Sugiharmadji Hadi Purnomo Singgih pernah ditugaskan ke Energie Centrum Nederland<sup>3</sup> di Petten selama enam bulan untuk mendalami masalah terkait. Pada tahun-tahun tersebut, berbagai Lembaga Riset Antariksa dan Nuklir di berbagai negara maju, antara lain Amerika Serikat, Jerman, Belanda, Jepang, Inggris dan negara-negara Skandinavia melakukan riset, pengkajian dan penerapan dalam bidang energi angin dan energi terbarukan

---

<sup>3</sup> ECN sebenarnya merupakan Pusat Riset Energi Nuklir Belanda

---

lainnya karena dampak krisis minyak bumi beberapa tahun sebelumnya. Berbagai kegiatan Proyek Energi Angin ini termasuk pemasangan Turbin Angin Aeroman di Pameungpeuk dan Parangtritis.

Kegiatan selanjutnya tersambung ketika saya bertemu dengan Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang di Jerman pada saat tokoh kita ini melakukan studi pasca sarjananya di RWTH Aachen (sebelumnya dikenal sebagai TU Aachen) dalam berbagai kesempatan sewaktu saya bertugas di PT IPTN dan BPPT dalam rangka kerjasama dengan berbagai instansi di Jerman, antara lain DLR (sebelumnya DFVLR) di Köln / Cologne dan kota-kota lainnya dan Airbus (sebelumnya MBB di Hamburg dan München / Munich,), maupun waktu berkunjung ke Aachen menemui partner kerja Prof. Dr.-Ing. Huba Ory, yang merupakan pembimbing Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang waktu itu.

Pada waktu saya ditugaskan sebagai Kepala LAPAN, Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang yang sudah bertugas kembali di LAPAN saya minta membantu sebagai Penasihat Ilmiah, dan sering mewakili saya untuk memenuhi undangan berbagai instansi untuk menyampaikan ceramah teknis-ilmiah ataupun kebijakan.

Pada waktu Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang memperoleh tawaran untuk mengajar di Malaysia pada tahun 2001, saya diminta menggantikannya dalam MABBIN (Majelis Bahasa Brunai, Malaysia dan Indonesia). Kesempatan inilah yang memberikan pengalaman unik bagi saya. Pada pertemuan MABBIN di Bali pada bulan Setember tahun 2001, pada tanggal 9 Sepember malam waktu sudah seleasi acara sidang, saya menonton televisi di kamar hotel. Pada waktu itu ada penayangan film cerita Amerika yang memperlihatkan pengeboman White House yang dilakukan oleh pesawat kecil. Tidak lama kemudian, sebagaimana kita alami bersama, pada layar televisi kita saksikan secara langsung serangan 11 September yang menghancurkan Twin-Tower di New York (yang awalnya saya kira bagian dari film tersebut). Besok paginya baru saya tahu bahwa yang saya saksikan adalah peristiwa 9-11 yang “notorius” itu. What a coincidence. What a tragedy.

Sebagai kisah ketiga, pengalaman yang saling kita alami pada saat saya bertugas mengajar di Malaysia di Universiti Sains Malaysia, Nibong Tebal, Pulau Pinang dan Universiti Putra Malaysia, Serdang, Selangor Darul Ehsan, dan Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang mengajar di Kolej Universiti Teknologi Tun Hussein Onn (KUiTTHO), di Batu Pahat, yang kemudian berkembang sebagai Universiti Tun Hussein

Onn Malaysia (UTHM). Saya pernah diundang oleh Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang menyampaikan ceramah di sana. Yang paling mengesankan, pada waktu acara Syarahan Perdana Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang, yaitu pidato inaugurasi (*"Inaugural Lecture"*, di Indonesia, Pidato Pengukuhan Guru Besar) dalam rangka pengangkatannya sebagai Profesor (Guru Besar) di UTHM pada tanggal 29 April 2010. Tanggalnya tidak dapat saya lupakan, karena hari itu bertepatan dengan hari ulang-tahun saya yang ke-70. Pergilah saya dari Serdang, Kampus Universiti Putra Malaysia, mengendarakan mobil kecil Kelisa buatan PeroDua, ke Batu Pahat, yang jaraknya 224 Km; sendiri, kadang-kadang dengan kecepatan di jalan tol mecapai 140 km/jam atau lebih. Sampai juga. Upacara berlangsung sangat mengesankan. Tentunya pengalaman ini juga diceritakan oleh Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang. Tetapi, ada hal khusus yang terjadi. Pada waktu kita bersantap siang di ruangan <sup>4</sup>khusus untuk para tamu, tiba-tiba ada sekelompok mahasiswa yang menyanyikan lagu "Happy Birthday" yang ditujukan untuk saya. Saya kira inipun suatu "surprise" bagi Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang. Belakangan, baru diketahui, bahwa hal itu direncanakan oleh Naib Chancellor Universiti Teknologi Hussei Onn sendiri. Luar biasa.

Kegiatan Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang tidak lagi dapat saya pantau, tetapi ***"he is always kicking"*** merupakan ungkapan yang tepat baginya sebagai seorang yang kreatif dan dinamik sampai kini.

Sebagai penutup dalam tulisan ringkas menyambut rasa syukur atas anugerah Allah Sang Maha Pencipta bagi Prof.Dr.-Ing.Ir.Darwin Sebayang yang sudah melangkah maju selama 72 tahun ii, sekali lagi saya sampaikan ucapan Selamat Berbahagia, diiringi do'a semoga Allah Sang Maha Pencipta selalu melimpahkan kasih sayang, umur panjang, kebahagiaan, kebijaksanaan, keberhasilan, kesehatan dan berkah berlimpah. Aamiin ya Robbal 'alamin.

العَالَمِينَ رَبِّ يَا آمِينَ

---

<sup>4</sup> Di Malaysia, mungkin meniru budaya/ kebiasaan di Inggris masa lalu, Chancellor Universitas umumnya adalah Sultan (kalau di negara bagian tersebut ada Sultan) atau Yang Dipertua (seperti di Penang). Kadang-kadang Perdana Menteri, khususnya Mahathir Muhammad. Yang melakukan pekerjaan dan melaksanakan kewajiban seperti Rektor di Indonesia atau President dari University di Amerika ya Naib Chancellor Universiti. Naib adalah Wakil (Vice), tetapi berbeda fungsi dengan Timbalan (Deputy), yang juga berarti wakil.

---

Harijono Djojodihardjo

Jakarta, 21 Agustus 2-21

### 3.1.2 Adab Terhadap Guru

#### Sikap Kritis tanpa menghilangkan persahabatan



Di hari ulang tahun beliau ke 80, kebetulan di grup khatam Al Quran UMB ada sahabat menyampaikan risalah surat antara lain adab menuntut ilmu dan abad kepada orang tua ( guru). Risalah itu menginspirasi menulis sesuatu tentang perjalanan hidup saya dengan salah seorang guru dalam menuntut ilmu dan karir. Saya diminta memberi komentar bukunya yang berjudul "Pengembangan Budaya Bangsa Melalui Akal Budi-Karya Akal Budi Dalam Peningkatan Wawasan Keilmuan Guna Pengembangan Budaya Bangsa". Prof. Harijono Djojodihardjo Sc.D, IPU, ACPE. Diluangkan waktu melihat naskah tulisan beliau yang disampaikan beberapa waktu dimana bertanya apakah komentar yang benar atau yang sesuai dengan kehendak bapak. Kata kata benar belum tentu menyenangkan . Dibawah ini terlihat arsip komunikasi kami.

Darwin Sebayang. Maaf saya baru buka WA satunya. Sangat terlambat. Saya "copas" doi bawah:

[4/29, 14:40] Darwin Sebayang Prof. Dr. -Ing. Em: Assalamualaikum wr wb. Di hari ulang tahun bapak diluangkan waktu untuk melihat naskah bapak. Luar biasa. Tapi izinkan saya menyampaikan pendapat yang selama ini dikenal dengan cognitif p psychomotor n a afektif sikap. Sesuai dengan daftar isi kami lebih melihat ke arah cognitif yang bapak uraikan. Maaf kan apabila melalui akal budi rasanya " kurang pas"?

[4/29, 14:44] Darwin Sebayang Prof. Dr. -Ing. Em: Sub judul: karya akal budi? Maafkan ndak terlihat bagaimana sikap bapak dalam menyelesaikan masalah. Bapak tentu punya alasan tertentu tdk memasukkan unsur psychomotor atau ketrampilan dan analisis yg luar biasa baiknya. Salam. Semoga sebagai anak didik tdk dianggap lancang ke pada guru nya. Pak Darwin Sebayang. Maaf saya baru buka WA satunya. Sangat terlambat. Saya "copas" doi bawah:

Ternyata komentar saya itu membuat beliau menjelaskan kerangka berfikir secara panjang lebar filosofi yang merujuk filosof barat dan budaya jawa yang luar biasa. Beliau dalam konsep filosopi teoritis memang sangat hebat. Kelas tinggi. Dan saya

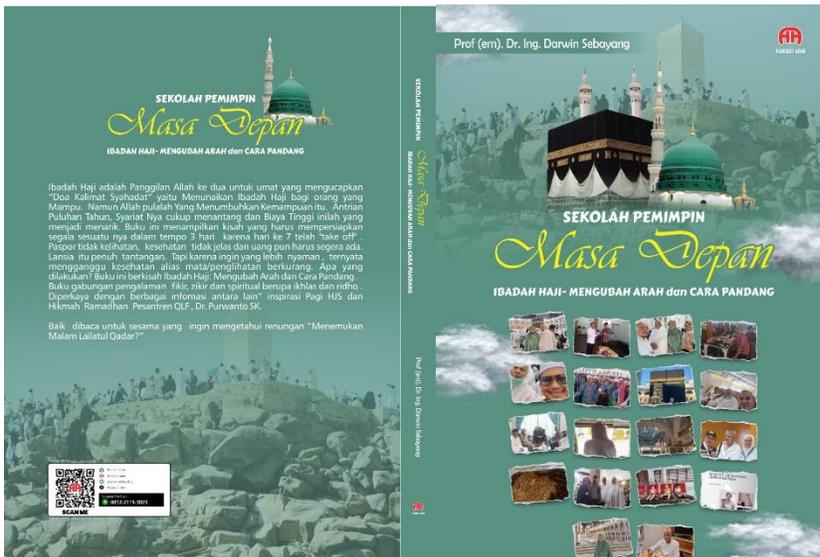
---

banyak belajar dari beliau dan dalam hal tertentu gaya hampir sama. Namun bukan itu yang ingin disampaikan tetapi tiga hari yang lalu beliau menjapri saya bahwa beliau ingin menuliskan komentar saya dengan judul “ Pemikiran kritis atas suatu karya “ dan tulisan spontan melalui catatan ringan sang musafir ingin dimasukkan dalam bukunya. Suatu penghormatan yang luar biasa. Untuk melakukan analisis tentang tulisan beliau membutuhkan ekstra waktu yang luar biasa karena harus membuka dan menganalisa dan simpulan banyak rujukan. Ndak mau berdebat secara tertulis dan kami sudah berdiskusi lisan per telepon. Namun yang ingin disampaikan bahwa meskipun sejak muda bahkan hanya asisten operasi projek Energin hingga asisten Khusus Kepala LAPAN kami sering berbeda pendapat bahkan semasa muda saja berani menyatakan mengundurkan diri sebagai asisten operasi projek yang di mata rekan kerja posisi yang baik. Secara halus ingin melanjutkan studi dan makbul pula. Tetapi tetap bersahabat karena beliau salah seorang pemberi rekomendasi kepada calon pembimbing di Aachen. Hanya orang memiliki keunggulan tertentu yang bisa mencapai gelar DR ucap beliau. Ketika beliau sebagai Kepala LAPAN memiliki wewenang memberi rekomendasi sebagai pejabat struktural di Kemenristek, namun beliau tidak lakukan dengan berbagai argumen. Tapi, menjelang pergantian Ka . LAPAN ketika beberapa orang kebanggaannya mulai menghindar, tapi saya tetap konsisten membantunya hingga meluncurkan ke 2 buku kami di hari ulang tahunnya ke enam puluh. 10 tahun sesudah itu Allamdulliah dan Subnallah di hari ulang tahunnya ke tujuh puluh Allah memberi kesempatan merayakan ulang tahunnya ke 70 dimuliakan melalui Syarahan Perdana didikannya sebagai Profesor di Universitas Tun Hussein Onn Malaysia. Tidak ada skenario . Hanya Allah sutradara terbaik.

Di ulang tahunnya ke 80 diberi lagi kesempatan untuk menilai bukunya dan diberi komentar yang mungkin kurang berkenaan bagi seseorang. Tapi beliau bahkan memberi kesempatan kepada kami mengisi bukunya. Saling memuliakan mungkin salah satu adabnya dan kritik membuat kita berfikir ulang dan berbuat lebih baik. Wallahualam

Darwin Sebayang. 1 Syawal 1441 H.

#### 4. Buku Sekolah Pemimpin Masa Depan: Ibadah Haji : Mengubah Arah dan Cara Pandang



#### 5.4 BUKU dan LIFE LONG LEARNING

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina

Apakah motivasi hidup ber umur panjang? Inilah salah satu pertanyaan kepada diri sendiri. Secara tidak langsung salah satu guru dan mantan atasan saya menunjukkan karya terbaru nya yaitu buku Aeroelasticity yang diterbitkan oleh penerbit bergengsi di dunia. Hormat dan bangga. Usia beliau memasuki 83 dan masih produktif.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

*"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, dan doa anak yang saleh yang selalu mendoakannya."* (HR. Muslim, no. 1631)

 <p>Isi hidupmu dengan pengalaman, bukan barang. Punya cerita untuk diceritakan, bukan barang untuk pameran. "Jangalah pamer menyebut-nyebut pemberian" (QS 2 ayat 264) HJS</p> <p>INSPIRASI KOLABORASI AB &amp; DS</p> <p>Diselenggarakan oleh <b>GET Fit</b> untuk hasil belajar terbaik</p> <p>082 578 7148 7384</p> <p><i>Demi Sehyang</i></p>	<p>Writing and reading decrease our sense of isolation. They deepen and widen and expand our sense of life: they feed the soul. When writers make us shake our heads with the exactness of their prose and their truths, and even make us laugh about ourselves or life, our buoyancy is restored. We are given a shot at dancing with, or at least clapping along with, the absurdity of life, instead of being squashed by it over and over again. ~Anne Lamott . Thought? AGUS BUDIYONO</p>
---	--

Dr. Agus Budiyoنو menuliskan komentar atas karya mantan gurunya dengan kata kata berikut.

1. Tenacity: The unwavering drive to persist, even in the face of formidable challenges, can move mountains. A career path is often nonlinear and uncertain, I learned from him how to maintain perseverance.
2. Endurance: The capacity for resilience reminds us that our ability to withstand adversity is a testament to our inner strength. I experienced some tumultuous years often with no end in sight. What strengthened me was the believe that what can't kill you only empower you.
3. Perseverance: Embracing setbacks as stepping stones to success underscores the importance of resilience and determination.
4. Lifelong Learning: The pursuit of knowledge throughout life is a wellspring of growth and vitality. He obtained 5 formal advanced degrees (3 from MIT), these does not stop him from learning persistently.
5. Deep Work: The art of immersing ourselves fully in our tasks reveals the untapped potential that focused dedication can unlock.

6. Focus: Unwavering concentration is the cornerstone of achieving our aspirations, guiding us on a path of purpose.

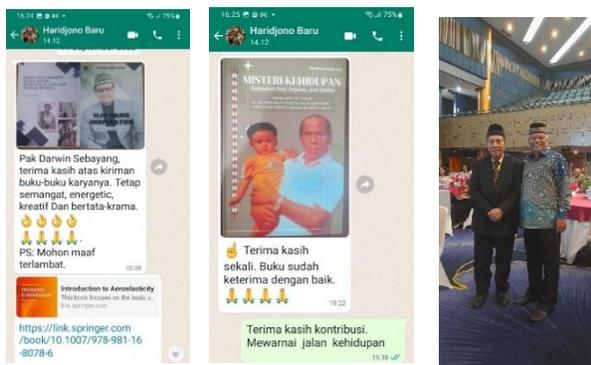
7. Long-Term Vision: Maintaining a steadfast commitment to our long-term goals is the compass that steers us toward a life rich with accomplishments.

His just published book is among the top 23 books in Aeroelasticity, listed together with Aeroelasticty (R Halfman) and Principle of Aeroelasticity (RL Bisplinghoff), the two books often considered to be the bible of aeroelasticity.

I hold the above seven pearls of wisdom serving as a guiding light, illuminating not only my academic and professional journeys but also a broader path through life's intricate tapestry.

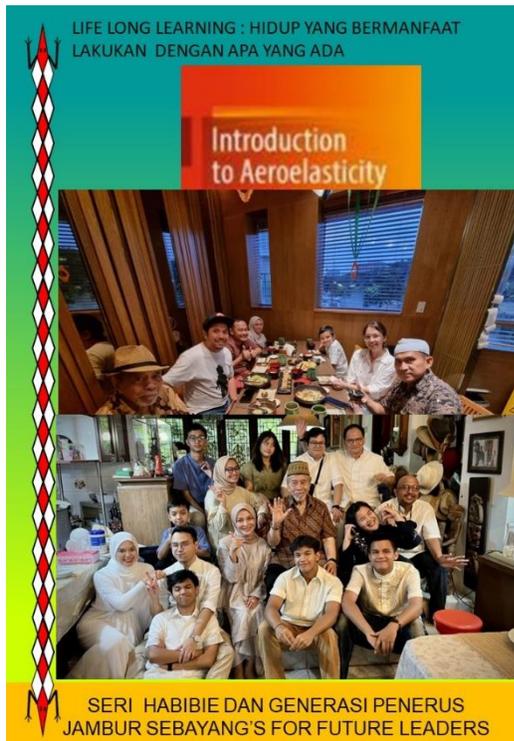
#LifeWisdom #Resilience #PurposefulLiving.

Life Long Learning: Hidup yang Bermanfaat



Dan ini yang dilakukan di life after 70 . Di saat yang bersamaan saya telah mengirim buku yang ditulis 1 tahun terakhir ini untuk menikmati life after 70 yaitu MTM MOM!!

Makan, Tidur, Membaca, Menulis, Olahraga Mensyukuri.



Dan beliau berbahagia bersama anak, menantu dan cucu. Semoga terus berkarya sebagai sang inspirator. Terakhir beliau memperoleh “ Nurtanio award”

MENGAPA BUKU PENTING DALAM PETUALANGAN HIDUP ?

**Darwin Sebayang: "BOOKS driven"**

**ELASTISITAS**  
S.P. Timoshenko  
J.N. Goodier  
Diterjemah Sebayang  
Edisi Ketiga  
PENERBIT ERLANGGA

**Kekuatan Bahan**  
(Strength of Materials)  
Ditulis oleh  
Rudolf S. Singer  
Diterjemahkan oleh  
Andrius Pital

SETIAP ORANG TUA KHUSUSNYA AYAH SEBAGAI KEPALA KELUARGA YANG BERTANGGUNG JAWAB PENCARI NAFKAH. ANANDA YANG DILAHIRKAN TANPAKAL 24 SEPTEMBER 1980 DI RUMAH SAKIT HARAPAN KITA. PUTRA PERTAMA PENUH SUKA DAN DUKA. NAMUN, INSYA ALLAH AYAHANDA MELAFASKAN ALLAH DAN RASULNYA KE 2 TELINGANYA. APA YANG MENARIK DENGAN BUKU INI? SAAT ITU PAPA DIBERI KEPERCAYAAN MENTERJEMAHKAN BUKU TETAPI TIDAK MURNI SEBAGAI PENTERJEMAH KARENA MASIH MEMPEROLEH ROYALTI. UNTUK MENGLUARKAN ANANDA DIANTARA DARI RUMAH SAKIT, DIAMBIL HONOR DARI PENERBIT ERLANGGA DAN DIBAYAR KE RUMAH SAKIT. ALHAMDULLILLAH. TERNYATA BUKU SAMPAI KE MALAYSIA DAN TERAHIR 12 TAHUN MENGAABI DI UNIVERSITI TUN HUSSEIN ONN MALAYSIA (UTIM), 2001 - 2014

**SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS :  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS**

Buku pula yang sewaktu putra sulung lahir modal untuk biaya melahirkan di rumah sakit terkemuka pilihan ibunya. Buku pula adalah modal pembawa penulis sekolah di Institut Konstruksi Ringan RWTH Aachen sehingga dicapai Dr.Ing dan buku pula yang membawa merantau ke Universiti Tun Hussein Onn Malaysia dan memperoleh penghargaan sebagai full Professor ( VK7)

Warisan Sang Doktor Vater/Pembimbing : Memuliakan Orang Mulia

- JERMAN DALAM KENANGAN



Habibie Dalam Kenangan IAHIE dan Kami



Disini kami dibimbing oleh DOKTOR VATER (pengganti ayah membimbing doktor) PROF. DR. ING HUBA OERY (kanan) dan Pembimbing ke dua Prof. H. G. REIMERDES (kiri)

Von der  
Fakultät für Maschinenwesen  
der Rheinisch-Westfälischen Technischen Hochschule Aachen  
zur Erlangung des akademischen Grades eines  
  
Doktors der Ingenieurwissenschaften  
  
gehobene Dissertation  
  
veröffentlicht von  
Darwin Sebayang, Sumana Teknik  
aus Kotacane-Indonesien

Präsident: Universitätsprofessor em. Dr.-Ing. Dr. h.c. (H) Huba Oery  
Korreferent: Universitätsprofessor Dr.-Ing. Hans-Günther Reimerdes  
Tag der mündlichen Prüfung: 11. Juni 1996

Übersicht über die Entwicklung der Technologie in Indonesien  
- am Beispiel der Fortschritte in der Luftfahrtindustrie:  
Strukturmechanik mit deutscher Unterstützung



Promotionsvortrag am Institut für Leichtbau  
Rheinisch-Westfälischen Technischen Hochschule Aachen  
Aachen, den 11 Juni 1996

Tugas berikut penyampaian pidato DR. diminta menyampaikan perkembangan industri pesawat terbang di Indonesia. Dalam kasus ini, saya mencoba melakukan "Siapa" dan "Apa" yang dilakukan selama di Jerman dan kemudian apa yang beliau lakukan di Indonesia. Catatan di RWTH AACHEN, UJIAN DOKTOR TERTUTUP.

**HABIBIE DAN GENERASI PENERUS: JAMBUR SEBAYANG ' S SCHOOL OF FUTURE LEADERS**

Ternyata saran dari Doktor Vater/ Pembimbing Dr. Ing yang ingin ditampilkan kontribusi Jerman terhadap perkembangan teknologi di Indonesia, sehingga mampu menampilkan karya orang mulia dengan cara mulia. Itulah salah satu warisan beliau yang hingga kini ditekuni. Memuliakan orang mulia dengan menuliskan di buku atau menulis buku.

Darwin Sebayang 29.4.2024